



► **MASALAH SAMPAH**

Pengelolaan Mandiri Harus Dimaksimalkan

UMBULHARJO—Isu sampah masih menjadi persoalan serius di Kota Jogja. Bahkan saat ini, sejumlah depo sampah *overload*. Padahal, masyarakat setiap hari selalu membuang sampah sehingga volume sampah di depo terus bertambah.

Menyoroti persoalan ini, Sekretaris Komisi A DPRD Kota Jogja, Indaruwanto Eko Cahyono mendorong agar Pemkot memaksimalkan pengelolaan sampah secara mandiri. Selain itu, kapasitas TPS 3R di Nitikan dan Karangmiri harus ditingkatkan.

Menurutnya, isu penutupan TPST Piyungan sudah berembus sejak lama. Namun, saat itu belum ada kejelasan kapan realisasi penutupan dilakukan. "Setelah ada surat dari Gubernur DIY yang menyatakan per Maret 2024 TPST Piyungan tutup, Pemkot kemudian baru bergerak untuk memaksimalkan pengelolaan sampah secara mandiri serta menambah kapasitas TPS 3R yang dimiliki," kata pria yang akrab disapa Ndaru saat ditemui se usai mengisi acara bedah buku di Kelurahan Giwangan, belum lama ini.

Ndaru mengatakan, meski terbilang gagap, bukan berarti Pemkot Jogja kehabisan akal. Pada 2022 misalnya, saat itu DPRD Kota Jogja bersama Pemkot Jogja berencana mengadakan mesin pembakar sampah. Namun upaya itu terkendala lantaran mesin yang dimaksud belum memenuhi standar dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kemudian, ada juga rencana untuk pembelian lahan sebagai lokasi pengolahan sampah. "Namun ada kekhawatiran upaya



Harian Jogja/ Alfi Annissa Karin

Kondisi depo sampah Mandala Krida *overload* seperti terlihat belum lama ini.

itu [pembelian lahan] akan menjadi temuan BPK," katanya. Upaya menyewa lahan di TPA Piyungan pun terganjal penolakan dari warga sekitar.

Agar pengelolaan sampah semakin maksimal, Ndaru mendorong Pemkot memaksimalkan pengolahan sampah berbasis rumah tangga, seperti gerakan mengolah sampah dan limbah dengan biopori ala Jogja atau *Mbah Dirjo*, optimalisasi peran bank sampah, olah dan pilah sampah dari rumah, dan program lainnya. Selain itu, Pemkot harus memaksimalkan TPS 3R yang tersedia seperti di Nitikan dan Karangmiri. Dia berharap dengan adanya peningkatan kapasitas TPS 3R yang ada di Kota Jogja,

maka tumpukan sampah di sejumlah depo bisa segera dikurangi.

Sementara, Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo menuturkan jajarannya terus berupaya menyiapkan sarana prasarana pengolahan sampah mandiri. Sebelum TPA benar-benar ditutup, Pemkot Jogja masih punya alokasi kuota sampah di TPA Piyungan. "Kami mengoptimalkan pengolahan sampah di TPS 3R Nitikan. Untuk TPS 3R Karangmiri sudah mulai dibangun, sehingga belum beroperasi maksimal. Kami mendorong supaya di pertengahan April sudah beroperasi semua. Sekarang baru pembangunan untuk menambah kapasitas pengolahan," kata Singgih. *(Alfi Annissa Karin)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005